

KESALAHAN PELAFALAN FONEM BAHASA INDONESIA PADA PENDERITA AFASIA BROCA

**(Studi Kasus Terhadap Pasien Afasia Broca
di Rumah Sakit Umum dr. Slamet, Kab.Garut)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
gelar Magister Humaniora**



Oleh

**FAKRY HAMDANI
056805**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007**



Lembar Persetujuan Tesis

**KESALAHAN PELAFALAN FONEM BAHASA INDONESIA
PADA PENDERITA AFASIA BROCA**

(Studi Kasus Pada Pasien Afasia Broca di Rumah Sakit Umum Dr. Slamet Garut)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP. 1319111638

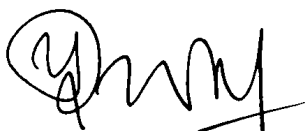
Pembimbing II

Syihabuddin, M.Pd., Dr.
NIP. 131664371



LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana UPI**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Iwa Lukmana', written in a cursive style.

Iwa Lukmana, M.A., Ph.D.

NIP 130528295



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kesalahan Pelafalan Fonem Bahasa Indonesia pada Penderita Afasia Broca ” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2007
Yang membuat pernyataan,



(Fakry Hamdani)



ABSTRAK

Tesis ini diberi judul 'Kesalahan Pelafalan Fonem Bahasa Indonesia pada Penderita Afasia Broca'. Masalah yang diteliti meliputi kesalahan, penghilangan, dan pola kesalahan pelafalan fonem pada penderita afasia Broca. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan kesalahan pelafalan fonem yang terdiri atas perubahan dan penghilangan fonem serta pola kesalahan pelafalan fonem tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan mengacu pada studi kasus dari dua orang pasien afasia Broca. Data primer diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara, tes, dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan di sebuah rumah sakit di Kabupaten Garut. Landasan teori yang digunakan diambil dari teori-teori ilmu psikolinguistik, fonologi, dan neurologi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan cara deskripsi, temuan, dan pembahasan. Hasil-hasil utama yang diperoleh dari pengujian hasil data dan pembahasan ini adalah:

1. Kesalahan pelafalan fonem pada penderita afasia Broca terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah perubahan pelafalan fonem berjenis konsonan /s/ (frikatif alveolar), /j/ (afrikat palatal), /c/ (afrikat palatal), /ñ/ (nasal palatal), dan gugus konsonan /tr/. Perubahan pelafalan ini adalah berubahnya /s/ → /c/, /j/ → /d/, /c/ → /t/, /tr/ → /t/, /ñ/ → /n/. Bagian kedua adalah penghilangan pelafalan fonem /h/ (frikatif glotal) atau /h/ → /Ø/. Fonem /h/ hilang pada posisi awal silabel jika bunyi vokal sedang belakang (/o/) dan vokal tinggi belakang (/u/) muncul setelahnya.
2. Perubahan pelafalan fonem terjadi pada awal, tengah, dan akhir kata. Pola umum perubahan pelafalan fonem tersebut adalah:
 - (i) K → K/#_
 - (ii) K → K/#_#
 - (iii) K → K/_#
3. Penghilangan fonem hanya terjadi pada awal kata saja. Pola penghilangan fonem ini adalah:
 - (i) K → Ø/_# [vokal]

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak dokter dan peneliti bahasa. Bagi pihak pertama disarankan agar penyembuhan pasien afasia Broca tidak hanya difokuskan pada perawatan medis saja, melainkan dari segi wicara juga. Bagi pihak kedua disarankan agar penelitian terhadap kajian psikolinguistik, khususnya pelafalan fonem pada penderita afasia Broca, lebih dikembangkan sehingga masyarakat awam dapat memahami peran bahasa dalam kehidupan sehari-hari.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Illahi Robbi, karena berkat limpahan rahmat dan karunia Allah S.W.T, tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini diberi judul 'Kesalahan Pelafalan Fonem Bahasa Indonesia pada Penderita Afasia Broca'. Masalah yang diteliti adalah kesalahan dan pola pelafalan fonem pada penderita afasia Broca. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kesalahan, penghilangan, dan pola pelafalan fonem dengan mengacu pada kajian ilmu psikolinguistik, fonologi, dan neurologi.

Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini sehingga dapat diselesaikan dengan lancar. Semoga Allah S.W.T. membalas semua amal baik yang telah diberikan. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis pada kesempatan ini menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dadang Sudana, M.A., Ph.D. selaku pembimbing pertama dan Bapak Syihabuddin, M.Pd., Dr. Selaku Pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan tesis ini, maupun dalam hal pembinaan serta pengembangan diri dengan penuh pengertian, kesabaran, dan ketulusan hati.
2. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu dan juga mengarahkan penulis untuk selalu menjadi ilmuwan yang bermanfaat.
3. Ibu dr. Hj. Yati Maryati, M.M. selaku Direktur Badan Pengelola Rumah Sakit Umum dr. Slamet Garut yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Bapak dr.H. Nasir Okbah, Sp.S. selaku dokter penyakit syaraf di Rumah Sakit Umum dr. Slamet Garut yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti selama ini.

5. Ibunda tercinta Dra.Hj. Empat Fatimah Sambas, S.Pd, Ayahanda tercinta almarhum Prof. DR. H. Aam Hamdani, SH, M.Sc., kakak-kakaku tercinta dr. Hj. Syifa Hamdani, MARS., Sukma Nugraha, S.E., Nizar Hamdani, S.E., M.M., M.T., dan Novianti Yudarisa, S.Si., keponakanku Zalfa Zahirah Hamdani dan juga pada calon istriku, Elkautsar, yang senantiasa memberikan doa dan restu, dorongan lahir bathin kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar.
6. Teman-teman sekelas program studi lingusitik angkatan 2005/2006 (Ibu Miraseti Kurdi, Bapak Irman, Ibu Euis, dan Bapak Ayi) yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Kepada semua pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan masukan pada laporan ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah S.W.T. membalas kebaikan dan amal soleh mereka dengan imbalan yang berlipat, serta diharapkan penelitian ini bermanfaat sesuai dengan yang diharapkan.

Bandung, Juli 2007

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Asumsi	5
1.6 Metode Penelitian	6
1.7 Jadwal Penelitian	7
1.8 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pengantar	9
2.2 Bahasa dan Otak	9
2.1.1 Kedudukan Bahasa dan Lateralisasi dalam Otak	11
2.1.2 Organisasi Bahasa dalam Otak	12
2.3 Afasia	14
2.4 Afasia Broca	17
2.4 Fonologi dan Neurologi	24
2.4.1 Hubungan Antara Linguistik dan Neurologi	24
2.4.2 Fonem	25

2.4.3	Klasifikasi Bunyi dalam Bahasa Indonesia	26
2.3.4.1	Klasifikasi Vokal dalam Bahasa Indonesia	27
2.3.4.1	Klasifikasi Diftong dalam Bahasa Indonesia	28
2.3.4.1	Klasifikasi Konsonan dalam Bahasa Indonesia	28
2.5	Kesalahan Pelafalan dan Pola Pelafalan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	30
2.5.1	Kesalahan Pelafalan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	30
2.5.2	Pola Pelafalan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	31
BAB III	METODE PENELITIAN	34
3.1	Pengantar	34
3.2	Metode Penelitian	34
3.3	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.3.1	Sumber Data	36
3.3.2	Pengumpulan Data	37
3.3.3	Pengolahan Data	38
3.3.4	Penggunaan Sampel	38
3.4	Langkah-Langkah Analisis Data	38
3.4.1	Tahap Deskripsi	39
3.4.2	Analisis	39
3.4.3	Temuan	41
3.4.4	Pembahasan	41
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Pengantar	42
4.2	Kesalahan Pelafalan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	43
4.2.1	Perubahan Pelafalan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	44
4.2.1.1	Perubahan pelafalan /s/ menjadi /c/	44
4.2.1.1.1	Fonem /s/ berubah menjadi /c/ (selanjutnya /s/→/c/) pada awal kata ketika di depannya terdapat bunyi /u/ yang berhadapan dengan bunyi konsonan /m/ dan /b/	44
4.2.1.1.2	/s/→/c/ dalam lingkungan akhir kata jika sebelumnya	

	muncul bunyi konsonan yang silabel awalnya diawali oleh bunyi /s/	46
4.2.1.1.3	/s/→/c/ pada awal kata ketika diikuti dua buah vokal di depannya	49
4.2.1.1.4	/s/→/c/ pada awal kata jika bunyi /n/ muncul di tengah kata	50
4.2.1.1.5	/s/→/c/ dalam kata ketika silabel akhirnya diawali oleh bunyi /s/	51
4.2.1.2	Perubahan pelafalan /j/ menjadi /d/	54
4.2.1.2.1	/j/ → /d/ dalam kata jika bunyi /n/ muncul di tengah kata dan sebelum bunyi /j/	54
4.2.1.2.2	/j/ → /d/ dalam kata jika bunyi /j/ dihimpit oleh rentetan vokal sejenis	56
4.2.1.2.3	/j/ → /d/ dalam kata jika terdapat dua buah silabel yang diawali oleh bunyi /j/ dan perubahan terjadi pada silabel yang diawali oleh bunyi /j/ yang kedua	58
4.2.1.3	Perubahan pelafalan /c/ menjadi /t/	60
4.2.1.3.1	/c/ → /t/ dalam kata jika terdapat dua buah silabel yang diawali oleh bunyi /c/ dan perubahan terjadi pada silabel yang diawali oleh bunyi /c/ yang kedua	60
4.2.1.3.2	/c/ → /t/ dalam kata jika bunyi vokal yang sejenis menghimpit bunyi /c/	61
4.2.1.3.3	/c/ → /t/ dalam kata jika bunyi /n/ berada di tengah kata muncul sebelum bunyi /c/	62
4.2.1.4	Perubahan pelafalan /tr/ menjadi /t/	63
4.2.1.4.1	/tr/ → /t/ dalam kata jika bunyi /n/ berada di tengah kata dan muncul sebelum bunyi /tr/	63
4.2.1.4.2	/tr/ → /t/ dalam kata jika bunyi /tr/ muncul di posisi awal silabel	65
4.2.1.4.3	/tr/ → /t/ dalam kata jika bunyi /tr/ muncul pada posisi akhir silabel dan dihimpit oleh bunyi vokal	66

4.2.1.5	Perubahan pelafalan /ñ/ menjadi /n/	68
4.2.1.5.1	/ñ/ → /n/ dalam kata jika berada di tengah kata dan dihipit oleh bunyi vokal	68
4.2.1.5.2	/ñ/ → /n/ dalam kata jika berada pada posisi akhir silabel	70
4.2.2	Penghilangan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	73
4.2.2.1	Penghilangan Fonem /h/ Pada Penderita Afasia Broca	73
4.2.2.1.1	/h/ → /Ø/ dalam kata jika berada pada posisi awal silabel	73
4.2.3	Temuan	74
4.2.3.1	Temuan Perubahan Pelafalan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	74
4.2.3.1.1	Temuan Penghilangan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	77
4.3	Pola Kesalahan Pelafalan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	78
4.3.1	Pola Perubahan Pelafalan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	78
4.3.1.1	Pola perubahan pelafalan /s/ menjadi /c/	78
4.3.1.1.1	Pola perubahan pelafalan /s/→/c/ pada awal kata ketika di depannya terdapat bunyi /u/ yang berhadapan dengan bunyi konsonan /m/ dan /b/	79
4.3.1.1.2	Pola perubahan pelafalan /s/→/c/ dalam lingkungan akhir kata jika sebelumnya muncul bunyi konsonan yang silabel awalnya diawali bunyi /s/	80
4.3.1.1.3	Pola perubahan pelafalan /s/→/c/ pada awal kata ketika diikuti dua buah vokal di depannya	80
4.3.1.1.4	Pola perubahan pelafalan /s/ → /c/ pada awal kata jika silabel awal berakhiran /n/	81
4.3.1.1.5	Pola perubahan pelafalan /s/→/c/ dalam kata pada akhir silabel yang diawali oleh fonem /s/	82
4.3.1.2	Pola perubahan pelafalan /j/ menjadi /d/	84
4.3.1.2.1	Pola perubahan pelafalan /j/ → /d/ dalam kata jika bunyi /n/ muncul di tengah kata dan sebelum bunyi /j/	84
4.3.1.2.2	Pola perubahan pelafalan /j/ → /d/ dalam kata jika	

bunyi /j/ dihipit oleh rentetan vokal sejenis	85
4.3.1.2.3 Pola perubahan pelafalan /j/ → /d/ dalam kata jika terdapat dua buah silabel yang diawali bunyi /j/ dan perubahan terjadi pada silabel yang diawali bunyi /j/ yang kedua .	86
4.3.1.3 Pola perubahan pelafalan /c/ menjadi /t/	87
4.3.1.3.1 Pola perubahan pelafalan /c/ → /t/ dalam kata jika terdapat dua buah silabel yang diawali bunyi /c/ dan perubahan terjadi pada silabel yang diawali bunyi /c/ yang kedua .	87
4.3.1.3.2 Pola perubahan pelafalan /c/ → /t/ dalam kata jika bunyi vokal yang sejenis menghipit /c/	88
4.3.1.3.3 Pola perubahan pelafalan /c/ → /t/ dalam kata jika bunyi /n/ berada di tengah kata dan muncul sebelum bunyi /c/	89
4.3.1.4 Pola perubahan pelafalan /tr/ menjadi /t/	90
4.3.1.4.1 Pola perubahan pelafalan /tr/ → /t/ dalam kata jika bunyi /n/ berada di tengah kata dan muncul sebelum bunyi /tr/	90
4.3.1.4.2 Pola perubahan pelafalan /tr/ → /t/ dalam kata jika bunyi /tr/ muncul di posisi awal silabel	91
4.3.1.4.3 Pola perubahan pelafalan /tr/ → /t/ dalam kata jika bunyi /tr/ muncul di posisi akhir silabel dan dihipit oleh bunyi vokal	92
4.3.1.5 Pola perubahan pelafalan /fi/ menjadi /n/	94
4.3.1.5.1 Pola perubahan pelafalan /fi/ → /n/ dalam kata jika berada pada posisi tengah silabel diantara bunyi vokal	94
4.3.1.5.2 Pola perubahan pelafalan /fi/ → /n/ dalam kata jika berada pada posisi akhir silabel	95
4.3.2 Pola Penghilangan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	96
4.3.2.1 Pola Penghilangan Fonem /h/ Pada Penderita Afasia Broca	96

4.3.2.1.1 Pola Penghilangan Fonem /h/ → /Ø/ dalam kata jika berada pada posisi awal silabel	96
4.3.3 Temuan	97
4.4 Pembahasan	102
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	108
5.1 Simpulan	108
5.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	116
RIWAYAT HIDUP	148



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jadwal Kegiatan Penelitian	7
Tabel 2.1.	Gangguan Bahasa Dalam Afasia	23
Tabel 2.2.	Vokal Bahasa Indonesia	27
Tabel 2.3.	Konsonan Bahasa Indonesia	29
Tabel 3.1.	Deskripsi Umum Gangguan Berbahasa Pada Penderita Afasia Broca	39
Tabel 3.2.	Deskripsi Perubahan dan Penghilangan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	39
Tabel 3.3.	Deskripsi Pengolahan Data dan Pembahasan	40
Tabel 4.1.	Perubahan Pelafalan Fonem Berdasarkan Tempat dan Cara Artikulasinya	75
Tabel 4.2.	Penghilangan fonem /h/ →/Ø/	78



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.	Representasi Skematis Lichthem	20
Bagan 2.2.	Diftong Bahasa Indonesia	28
Bagan 4.1.	Peta Perubahan Pelafalan Fonem	76
Bagan 4.2.	Peta Perubahan Pelafalan Fonem Berdasarkan Cara dan Tempat Artikulasinya	76
Bagan 4.3.	Perubahan Pelafalan Fonem /s/ → /c/, /j/ → /d/ , /c/ → /t/ dan /ñ/ → /n/ Berdasarkan Tempat Artikulasinya	77
Bagan 4.4	Perubahan pelafalan fonem /tr/ /t/ Berdasarkan Tempat Artikulasinya	77
Bagan 4.5.	Pola pemetaan j→d jika dihimpit bunyi konsonan /n/ dan vokal	83
Bagan 4.6.	Pola pemetaan c→t jika dihimpit bunyi konsonan /n/ dan vokal	83
Bagan 4.7.	Pola pemetaan tr→t jika dihimpit bunyi konsonan /n/ dan vokal	85
Bagan 4.8.	Pola pemetaan s→c jika dihimpit kombinasi bunyi vokal	86
Bagan 4.9.	Pola pemetaan bunyi vokal yang menghimpit bunyi /s/	89
Bagan 4.10.	Pola pemetaan tr→t jika dihimpit oleh bunyi vokal	90
Bagan 4.11.	Pola pemetaan kombinasi vokal yang menghimpit bunyi /tr/	91
Bagan 4.12.	Pola pemetaan kombinasi vokal yang menghimpit bunyi /ñ/	93
Bagan 4.13.	Pola pemetaan kombinasi vokal yang menghimpit bunyi /ñ/	93
Bagan 4.14.	Pola pemetaan j→d jika dihimpit bunyi konsonan /n/ dan vokal	95
Bagan 4.15.	Pola pemetaan c→t jika dihimpit bunyi konsonan /n/ dan vokal	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Organisasi Bahasa Dalam Otak	13
Gambar 2.2.	Area Broca dan Wernicke	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Tes dan Wawancara	116
	A. 1. Hasil Wawancara dengan pasien 1	116
	2. Hasil Wawancara dengan pasien 2	116
	B Tes Pelafalan Abjad Bahasa Indonesia	117
	1. Hasil Tes Pelafalan Abjad Pada Pasien 1	117
	2. Hasil Tes Pelafalan Abjad Pada Pasien 2	117
	C Tes Pembacaan Kosa Kata Pada Pasien 1 dan 2	118
	1. Hasil Tes Pembacaan Kosa Kata 1	118
	2. Hasil Tes Pembacaan Kosa Kata Kosa Kata 2	118
	3. Hasil Tes Pembacaan Kosa Kata Kosa Kata 3	124
	4. Hasil Tes Pembacaan Kosa Kata Kosa Kata 4	125
	5. Hasil Tes Pembacaan Kosa Kata Kosa Kata 5	126
	C. Tes Pembacaan Teks	128
	1. Hasil Tes Pembacaan Teks Legenda Sangkuriang	128
	2. Hasil Tes Pembacaan Teks Malin Kundang	129
	3. Hasil Tes Pembacaan Teks Koran	130
Lampiran 2	Pengelompokan Data Berdasarkan Transkripsi Fonetik	131
Lampiran 3	Pengelompokan Umum Kesalahan Pelafalan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	139
Lampiran 4	Pengelompokan Akhir Kesalahan Pelafalan Fonem Pada Penderita Afasia Broca	143
Lampiran 5	Surat Permohonan Izin Mengadakan Studi Lapangan / Penelitian	146
Lampiran 6	Surat Pengangkatan Pembimbingan Penulisan Tesis Program Magister (S2) Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia	147

